

Perancangan dan Pelaksanaan Pendirian Gapura di Desa Kampung Kreatif Sugih Waras, Talang Jambe Kota Palembang Melalui Kaidah Arsitektur

Herdeni Syaputra^{✉1}, Deni², Effan Fahrizal³, Hendra A⁴

¹Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jalan Batam, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, herdeni.220160034@mhs.unimal.ac.id

²Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jalan Batam, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, deni@unimal.ac.id

³Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jalan Batam, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, effan@unimal.ac.id

⁴Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jalan Batam, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, hendraaiyub@unimal.ac.id

✉Corresponding Author: herdeni.220160034@mhs.unimal.ac.id

Abstrak

Gapura, sebagai elemen arsitektur berskala kecil, memiliki peran fundamental dalam identifikasi, orientasi, dan pembentukan citra kawasan. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Kreatif Sugih Waras, Talang Jambe, Palembang, yang bertujuan merenovasi gapura utama RT.05 RW.03. Kondisi gapura eksisting yang kusam dan kurang merepresentasikan branding "Kampung Kreatif" menjadi pemicu utama. Solusi yang ditawarkan adalah perancangan gapura melalui kaidah arsitektur yang berlandaskan Partisipasi Warga dan Prinsip Upcycling, dengan memanfaatkan ribuan limbah tabung silikon (*sealant*) bekas sebagai elemen dekoratif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Action Research dan Participatory Design, melibatkan mahasiswa arsitektur dan komunitas lokal secara gotong royong. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan transformasi gapura menjadi sebuah tetenger (landmark) yang kuat, dicapai melalui aplikasi prinsip repetisi, geometri, dan kontras warna yang memperkuat tema kemerdekaan dan kreativitas lokal. Kontribusi terbesar proyek ini adalah mendemonstrasikan bagaimana intervensi desain skala mikro dapat memberikan dampak emosional yang besar dan menanamkan kesadaran kolektif tentang arsitektur berkelanjutan.

Kata Kunci: Gapura, Arsitektur Partisipatif, Simbol *Upcycling*, Limbah Silicon, Kampung Kreatif

Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan tidak selalu harus diukur dari skala megastruktur, namun justru pada intervensi mikro arsitektur yang berdampak langsung pada ruang hidup komunitas (Usop, 2025), (Sari et al., 2019), (Pramessti et al., 2020). Di tengah laju urbanisasi, gapura di Indonesia melampaui fungsinya sebagai sekadar gerbang. Ia adalah artefak kultural dan arsitektural yang bertindak sebagai *liminal space*, penanda batas yang secara psikologis memisahkan ruang publik eksternal dari ruang komunal internal (Anggraini, 2024). Sebuah gapura yang terawat dan berkarakter secara langsung mencerminkan *sense of place* dan kebanggaan kolektif penghuninya (Calori & Vanden-Eynden, 2015).

Kampung Kreatif Sugih Waras di Palembang adalah komunitas yang berupaya menguatkan identitas melalui inisiatif ekonomi kreatif, termasuk pengolahan limbah. Namun, ironisnya, observasi awal menunjukkan adanya diskrepansi yang mencolok antara branding "Kreatif" yang diusung dengan kondisi fisik tetenger utama kawasan, yaitu gapura di RT.05 RW.03. Gapura yang ada terkesan usang, cat memudar, dan minimnya elemen dekoratif yang mencerminkan spirit inovasi (Dirgantara et al., 2025), (Yuono et al., 2022), (Abdu et al., 2022).

Permasalahan visual dan identitas yang mendalam ini menjadi titik pijak bagi Tim Akademisi dari Program Studi Arsitektur untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah merancang dan melaksanakan pendirian gapura baru dengan mengaplikasikan kaidah arsitektur yang kuat dan inovatif, mengubah "sampah" menjadi "seni" fungsional. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip *Participatory Design* dalam proses perancangan, mendemonstrasikan potensi limbah konstruksi (*upcycling*) sebagai material arsitektural yang estetis, dan menciptakan identitas visual kawasan yang sejalan dengan semangat "Kampung Kreatif" melalui orientasi visual yang optimal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif berbasis *Action Research*, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam implementasi solusi, sekaligus mengumpulkan data kualitatif mengenai interaksi sosial. Proyek dilaksanakan selama lima hari, dari tanggal 02 Oktober hingga 7 Oktober 2025 (Hasibuan et al., 2021), (Hardi et al., 2020), (Hasibuan, Daud, et al., 2023).

Lokasi pelaksanaan dilakukan di Gapura RT.05 RW.03, Kampung Kreatif Sugih Waras, Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. Pendekatan sosial yang digunakan adalah Partisipasi Skala Kemitraan (*Partnership*), mengacu pada model Tangga Partisipasi Arnstein (Rasyid et al., 2025). Tim Akademisi dari Program Studi Arsitektur bertindak sebagai *teaching team* dan fasilitator desain, sementara warga lokal, terutama Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK, bertindak sebagai mitra pelaksana dan pemberi masukan desain.

Proses pengerjaan fisik berlangsung secara gotong royong melalui beberapa tahapan:



Gambar 1. Limbah Tabung Silikon Bekas (*Sealant*) yang Dikumpulkan Sebelum Proses Pembersihan dan Pengecatan

1. **Proses Pra-Pengerjaan:** Melibatkan pembersihan, pengeringan, dan pengecatan tabung silikon secara massal oleh mahasiswa dan warga pada malam hari, untuk menciptakan modul-modul siap pasang.



Gambar 2. Proses Pengecatan Modul Tabung Silikon oleh Mahasiswa pada Malam Hari

2. **Pemasangan Elemen Upcycling:** Pengecatan ulang struktur dasar gapura dengan warna dasar Merah Jambu/Fuchsia, dilanjutkan dengan pemasangan tabung silikon yang sudah dicat menggunakan lem khusus pada bagian kolom dan balok gapura.



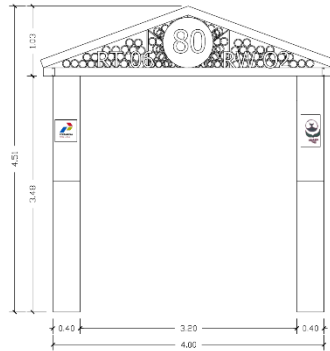
Gambar 3. Proses Pengecatan dan Pemasangan Modul pada Struktur Gapura

3. **Finishing dan Signage:** Pemasangan signage RT.05/RW.03 dan elemen lighting tambahan, ditutup dengan acara peresmian sederhana.

Solusi yang Ditawarkan

Solusi utama untuk mengatasi masalah identitas visual gapura adalah penerapan konsep *Upcycling Architecture* dengan memanfaatkan limbah tabung silikon bekas (*sealant*). Limbah ini diidentifikasi sebagai material non-organik yang melimpah, sulit terurai, dan sering dianggap sampah. Tantangan arsitekturalnya adalah mengubah modul silinder tunggal yang tidak menarik menjadi bidang estetis yang kuat (Hasibuan, Sayuti, Fithra, et al., 2023), (Hasibuan, Sayuti, Siregar, et al., 2023), (Hasibuan et al., 2022), (Lukman et al., 2022).

Ide desain difokuskan pada prinsip **Repetisi Geometri**. Gapura memiliki dimensi tinggi kolom 3.48 m dengan bentang bebas 3.20 m.



Gambar 4. Gambar Kerja Tampak Depan Gapura

Kaidah arsitektur diterapkan melalui susunan ritmis dari modul-modul silinder tabung silikon (Suharto, 2009). Susunan yang padat menciptakan bidang bertekstur yang menangkap cahaya dan bayangan, memberikan kedalaman visual pada kolom gapura. Elemen daur ulang ini ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat oleh publik sebagai pernyataan visual.

Selain tabung silikon yang dikumpulkan dari proyek konstruksi dan donasi toko bangunan, botol-botol plastik bekas juga dimanfaatkan untuk memperkuat bagian atap gapura, memperkuat tema daur ulang secara holistik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil akhir kegiatan ini adalah gapura yang bertransformasi total dengan dimensi total tinggi 4.51 m dan lebar 4.00 m, menjadikannya *focal point* yang mencolok.



Gambar 5. Tampilan Gapura RT.05 RW.03 yang Telah Direnovasi

Pemanfaatan ribuan tabung silikon bekas menciptakan tekstur visual yang kaya, sebuah praktik yang diakui dalam diskursus arsitektur berkelanjutan (Silitonga et al., 2022). Dalam kaidah arsitektur, susunan elemen silinder yang berulang-ulang menciptakan Ritme visual yang dinamis. Secara geometri, repetisi unit-unit kecil menciptakan ilusi skala yang lebih besar, menarik perhatian pada detail material bekas (Siregar et al., 2023), (Hasibuan et al., 2024).

Gapura menggunakan skema warna Merah dan Putih yang kuat, selaras dengan tema kebangsaan. Warna merah yang berani meningkatkan Orientasi Visual gapura, menjadikannya mudah dikenali dari jarak jauh oleh pengguna jalan (*wayfinding*). Elemen dekoratif lingkaran besar di tengah balok menonjolkan angka "80" yang berfungsi sebagai signage penegas. Orientasi ini memastikan pesan "Kampung Kreatif" tersampaikan secara jelas dan cepat.

Dari sisi transformasi sosial, keberhasilan proyek diukur dari dampak edukasi. Selama proses pengumpulan dan pengecatan limbah, terjadi diskusi intensif yang menjembatani kesenjangan antara teori arsitektur kampus dengan praktik di lapangan. Warga lokal secara aktif memberikan masukan, terutama terkait penempatan logo lokal, yang merupakan indikator partisipasi pada tingkat Kemitraan (*Partnership*). Tingkat keterlibatan ini memicu rasa kepemilikan yang mendalam di kalangan warga, memastikan keberlanjutan perawatan gapura.

Tindak Lanjut

Proyek ini telah membuka jendela harapan bahwa sebuah gapura dapat menjadi mercusuar bagi komunitas. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan perawatan berkelanjutan terhadap elemen tabung silikon dan cat gapura oleh komunitas setempat. Selain itu, model *upcycling* ini direkomendasikan untuk diduplikasi pada elemen arsitektur mikro lainnya (misalnya, *signage* jalan, tempat sampah, atau *street furniture*) di seluruh Kampung Kreatif Sugih Waras. Penelitian lanjutan dapat berfokus pada durabilitas material sealant terhadap cuaca ekstrem dalam jangka panjang

Kesimpulan

Perancangan dan pelaksanaan pendirian gapura di Kampung Kreatif Sugih Waras berhasil dilaksanakan melalui integrasi kaidah arsitektur yang kuat dan inovatif. Penelitian ini membuktikan bahwa prinsip arsitektur seperti Repetisi Geometri dan Orientasi Visual efektif meningkatkan identitas kawasan, dan limbah konstruksi adalah material *upcycling* yang estetis. Model pengabdian berbasis kemitraan menciptakan rasa kepemilikan yang mendalam, mentransformasi struktur usang menjadi landmark yang membanggakan. Proyek ini menegaskan bahwa arsitektur sejati lahir dari empati terhadap lingkungan dan kemampuan melihat potensi pada yang terabaikan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Akademisi dari Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh menyampaikan rasa terima kasih kepada Pokdarwis Kampung Kreatif Sugih Waras, Bapak RT, Bapak RW, Karang Taruna, dan seluruh warga atas partisipasi aktif dan gotong royong yang luar biasa. Dukungan ini menjadi kunci utama keberhasilan transformasi Gapura.

Referensi

- Abdu, M., Hajia, M. C., Farji, L., & Amsyal, A. (2022). Perencanaan Pembangunan Gapura Tempat Wisata di Desa Lamaninggara Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 182–186.
- Anggraini, L. D. (2024). *Privasi dalam Arsitektur Urban*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Calori, C., & Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and wayfinding design: a complete guide to creating environmental graphic design systems*. John Wiley & Sons.
- Dirgantara, R., Nusa, A. B., Franchitika, R., Sari, K. I., Hanova, Y., & Puspita, N. R. (2025). Penerapan Rehabilitasi Gapura Dalam Rangka Perbaikan Fasilitas Desa Di Kawasan Limau Manis, Kabupaten Deli Serdang. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274–280.
- Hardi, S., Tambunan, J. D. A., Hasibuan, A., & others. (2020). Influence of Static VAR Compensator Application for Improving Power Quality in Distribution Lines Supplied Industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1003(1), 12136.
- Hasibuan, A., Asran, A., Sembiring, R. R., Isa, M., Yusoff, M. I., & Rahim, S. R. A. (2021). Design Of Investment Detection In Fish Cultivation Uno Arduino Based. *Andalasian International Journal of Applied Science, Engineering and Technology*, 1(1), 10–20.
- Hasibuan, A., Daud, M., Andria, R., Nrartha, I. M. A., Sayuti, M., & Lukman, F. S. (2023). Design of Ammonia Gas Detection and Control Devices in Chicken Farms Based on Arduino Uno. *Motivection: Journal of Mechanical, Electrical and Industrial Engineering*, 5(3), 485–500.
- Hasibuan, A., Daud, M., Kurniawan, R., Siregar, W. V., Safna, P. A., & others. (2022). Comparison Analysis Of Electricity Use By State Electricity Company With Renewable Energy Sources In Household Type 54. *2022 6th International Conference on Electrical, Telecommunication and Computer Engineering (ELTICOM)*, 24–29.
- Hasibuan, A., Sayuti, M., Fithra, H., Siregar, W. V., Mariyudi, M., Puspasari, C., Hasibuan, M. R. F., Fadhilati, N. I., & Al Farizi, R. (2023). Sosialisasi Penanganan Dini Kebakaran Pada Sekolah Di Lhokseumawe-Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(2), 95–99.
- Hasibuan, A., Sayuti, M., Siregar, W. V., Hidayatullah, F., Kurniawan, R., & Fahroji, R. (2023). Optimizing Renewable Energy Potential for Tourism in Banyak Area, Aceh Singkil, Indonesia, Using Analytical Hierarchy Process as Alternative Energy. *2023 2nd International Conference on Computer System, Information Technology, and Electrical Engineering (COSITE)*, 19–24.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., Sukarwoto, S., & Cahyadi, C. I. (2024). Sosialisasi Pengembangan Akademik Berbasis Kemitraan Industri dan Riset di Politeknik Penerbangan Medan. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 17–21.
- Lukman, F. S., Mubarak, H., & Hasibuan, A. (2022). Power Bank kWh Meter Automatic Meter Reading. *RELE (Rekayasa Elektrikal Dan Energi): Jurnal Teknik Elektro*, 4(2), 129–133.
- Pramesti, P. U., Werdiningsih, H., & Susanti, R. (2020). Desain Gapura Kawasan Wisata Religi Desa Gogodalem, Bringin

- Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 286–289.
- Rasyid, A., Pulubuhu, D. A. T., & Muhammad, R. (2025). The Concept of Community Empowerment versus Community Advancement: A Comparative Study in the Context of Social Development in Indonesia. *SIGn Journal of Social Science*, 5(2), 97–112.
- Sari, S. R., Iswanto, D., Darmawan, E., & Sukawi, S. (2019). Konsep Desain Gapura Desa Asemdayong. *Jurnal Pasopati*, 1(2).
- Silitonga, A. Y., Septiani, A. T., Irhamna, F., Pasya, N., Ramadhani, S., Diva, R., Sebayang, K., Kusniadi, A. I., Nabila, N., & Ananda, N. D. (2022). Peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Afrini. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi*, 2(3), 133.
- Siregar, W. V., Hasibuan, A., Sayuti, M., & Puspasari, C. (2023). Edukasi pemanfaatan digital marketing bagi pelaku industri. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 37–41.
- Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*.
- Usop, T. B. (2025). *Kota, Sungai, Dan Keberlanjutan: Perspektif Arsitektur Dan Budaya*. Deepublish.
- Yuono, T., Arbianto, R., & Hartanto, T. (2022). Pendampingan Perencanaan Pembangunan Gapura Bibisluhur RW 22 Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3689–3696.